

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ialah *field research* (penelitian lapangan) (Supardi, 2005, hal. 34), penelitian lapangan ialah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan mengenai dengan strategi pemasaran produk HPAI.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, metode ini dapat didefinisikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan penelitian berdasarkan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya. (Moloeng, 2009, hlm. 140)

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan yang didapat dari responden ataupun informan. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk pengumpulan, analisis, interpretasi, dan penulisan laporan data yang berbeda dari pendekatan kuantitatif (Creswell, 2013, hlm. 184). Penelitian kualitatif harus benar-benar menyadari konteks, mengenai pasang surut aktivitas di sekitar lokasi penelitian (Tolley dkk., 2016, hlm. 86). Penelitian kualitatif lebih banyak memanfaatkan dan mengumpulkan informasi maupun data-data secara mendalam terhadap

fenomena yang diteliti (Arikunto, 2002, hlm. 246). Penelitian kualitatif juga didefinisikan di dalam jurnal yang berjudul *Research Methods* yang mengatakan bahwa “*Qualitative research is a holistic approach that involves discovery. Qualitative research is also described as an unfolding model that occurs in a natural setting that enables the researcher to develop a level of detail from high involvement in the actual experiences. One identifier of a qualitative research is the social phenomenon being investigated from the participant’s viewpoint*”. (Williams, 2007, hlm. 67)

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka akan dilakukan observasi, wawancara maupun dokumentar yang kemudian akan di analisis menjadi suatu informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di *Agency Center (AC)* HPAI Kec. Paringin Kab. Balangan yang terletak di Jl. Kompleks Alhasaniyah Desa Layap Kec. Paringin Kab. Balangan. Pemilihan lokasi ini dikarenakan pemasaran produknya lumayan laris di wilayah Paringin.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ialah sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian atau dapat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan (Rahmadi, 2011, hlm. 55).

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu AC HPAI Kec. Paringin Kab. Balangan serta para karyawannya yang dapat memberikan informasi dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

2. Objek

Objek penelitian ialah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau pusat perhatian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek ialah strategi pemasaran produk HPAI pada AC HPAI Kec. Paringin Kab. Balangan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto data ialah hasil dari pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Adapun data menurut Muhammad Idrus ialah segala keterangan atau informasi mengenai hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. (Rahmadi, 2011:63-64)

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. (Burhan Bungin, 2006:122) Adapun data primer pada penelitian ini didapat dari hasil wawancara dengan AC HPAI Kec. Paringin Kab. Balangan, dan dua orang karyawan AC HPAI Kec. Paringin Kab. Balangan.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang didapat dari dokumen-dokumen. (Suharsimi Arikunto, 2002:31)

Adapun data sekunder pada penelitian didapat dari buku, jurnal, skripsi, internet yang data nya berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang didapat atau diperoleh dari subjek. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu informan yang meliputi, AC HPAI Kec. Paringin Kab. Balangan, dan dua orang karyawan AC HPAI Kec. Paringin Kab. Balangan yang dianggap peneliti dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, pengertian teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yang mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. (Arikunto, 2002: 134) dalam hal pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Obsevasi ialah teknik pengumpulan data dengan memusatkan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat berhubungan langsung dengan subjek penelitian dan menjadikannya sebagai suatu pengalaman

dan pengetahuan (Nazir, 1988, hlm. 55). Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai Strategi Pemasaran Produk Herba Penawar Alwahida Indonesia (HPAI).

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu proses mendapatkan penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab bisa melalui tatap muka langsung maupun tanpa tatap muka langsung seperti menggunakan media komunikasi antara pewawancara dengan yang diwawancarai dengan pedoman maupun tanpa menggunakan pedoman (Sujeweni, 2015, hlm. 31).

Wawancara ini bertujuan untuk memperjelas dan memperdalam pokok-pokok permasalahan yang ada didalamnya. Ketika merancang jadwal wawancara, sangat penting untuk mengajukan pertanyaan yang mungkin menghasilkan informasi sebanyak mungkin tentang fenomena penelitian dan juga dapat menjawab maksud dan tujuan penelitian (Gill dkk, 2008, hlm. 292). Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai yaitu informan yang terdiri dari AC HPAI Kec. Paringin Kab. Balangan, bendahara AC HPAI Kec. Paringin Kab. Balangan dan asisten/orang yang membantu AC HPAI Kec. Paringin Kab. Balangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah metode yang

mencari data dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. (Arikunto, 2002: 149).

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dengan cara melakukan penelaahan terhadap hasil dari penelitian mengenai strategi pemasaran dan kendala yang dihadapi oleh AC HPAI Kec. Paringin Kab. Balangan dalam memasarkan produknya.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan hal pokok yang penting dari data yang banyak, beragam dan rumit serta melakukan penyederhanaan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini data mengenai strategi pemasaran Produk HPAI akan dipilih dan disederhanakan, dan ditinggal jika tidak diperlukan.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk melihat gambaran dari penelitian tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan, setelah dilakukan reduksi dan penyajian data, maka akan diperoleh kesimpulan terhadap penelitian yang

telah dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti akan memberikan kesimpulan yang nantinya akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.